

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan kemajuan inovatif yang cepat membuat persaingan menjadi kencang. Untuk melawan kompetisi, tiap perusahaan harus mengembangkan dan menciptakan cara yang layak untuk mendapatkan kepercayaan dari para mitra. Dalam membantu pengembangan dan peningkatan bisnis, perseroan memerlukan sumber modal agar dapat mendanai aktivitas operasional dan investasinya.<sup>1</sup> Sebab itu perusahaan harus mempunyai eksekusi yang bagus untuk memperoleh kepercayaan dari investor dalam menanam modalnya. Jadi, penanam modal memerlukan kajian kemampuan guna melihat, membandingkan resiko saat berinvestasi. Kabar yang memuat kapasitas perseroan untuk mengelola kegiatannya dengan waktu yang lama dapat dilihat melalui laporan keuangannya.<sup>2</sup>

Kemampuan adalah hasil yang diperoleh melalui rangkaian latihan dan sistem dengan memanfaatkan aset perusahaan untuk mencapai tujuan perseroan yang ditetapkan.<sup>3</sup> Dengan memperkirakan kinerja, perseroan akan mengetahui kualitas dan kekurangan apa yang terjadi didalamnya. Penilaian kinerja diharapkan dapat menemukan kegagalan yang telah terjadi dan dapat lebih mengembangkan pilihan yang akan diambil dengan mengidentifikasi semua bagian dari presentasi perseroan, salah satunya adalah kinerja keuangan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Achmad Komara, Sri Hartoyo, and Trias Andati, "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Keuangan Dan Perbankan* 20, no. 1 (2016): 10.

<sup>2</sup> Tri Diah Sari, Kartika Henda Titisari, and Siti Nurlaela, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Upajiwa Dewantara* 4, no. 1 (2020): 16.

<sup>3</sup> Abdul Aziz, "Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015," *Ilmu Manajemen* 5, no. 3 (2017): 1.

<sup>4</sup> Amelya Dwi Ade Irma, "Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan adalah salah satu proporsi pencapaian perseroan dilihat dari tingkat keuntungan yang diterima perusahaan. Perseroan dengan kinerja keuangan besar akan menciptakan keuntungan paling ekstrim sehingga mempunyai laju keuntungan besar dari usaha.<sup>5</sup> Salah satu kinerja keuangan perseroan dapat tercermin dalam harga saham. Saat harga saham perseroan dalam kondisi stabil maka prestasi perusahaan tersebut dapat dikatakan meningkat sebab para penyandang dana menerima bahwa perseoran tersebut mempunyai kemampuan yang layak dapat menaikkan nilai perusahaan dan nantinya para penyandang dana akan dapat kompensasi berupa deviden.<sup>6</sup> Peningkatan tersebut juga dapat memberikan kepercayaan bagi investor untuk kembali berinvestasi, sehingga tercipta perasaan yakin bahwa modal yang ditanamkan berada di tempat yang tepat dan sesuai harapan. Dengan demikian, manajemen keuangan diperlukan untuk bisa meningkatkan kinerja. Berusaha dalam berbuat segala sesuatu telah diperintahkan oleh Allah, Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11:<sup>7</sup>

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ  
اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَمْ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ  
سُوْءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَّالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan

Properti, Perumahan Dan Konstruksi 2013-2017,” *Ilmu Manajemen* 7, no. 3 (2019): 697.

<sup>5</sup> Sari, Titisari, and Nurlaela, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.”

<sup>6</sup> Aziz, “Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.”

<sup>7</sup> Al-Qur’an Ar-Rad Ayat 11, *Al-Qahira Mushaf Terjemah Tajwid Warna* (Surabaya: UD.NU Ilmu, 2017).

belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-Rad :11)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memberikan perintah kepada umatnya untuk selalu berusaha dalam mengerjakan suatu kebaikan. Semua manusia selalu diberikan kenikmatan dan kebaikan oleh Allah. Kebaikan dan kenikmatan itu tidak akan Allah ubah kecuali karena perilakunya sendiri melakukan kezaliman sehingga Allah akan mengubah kenikmatan tersebut menjadi suatu keburukan yang tidak bisa dihalangi oleh siapapun. Begitu pula bagi suatu perusahaan, saat perusahaan berusaha untuk memperoleh kinerja yang baik maka banyak dampak positif yang diterima oleh perseroan. Dengan kinerja yang bagus, akan ada banyak investor yang tertarik untuk memasukkan sumber daya ke dalam perseroan, sehingga manajemen keuangan menjadi tertata dengan baik dan keuntungan yang didapatkan akan meningkat.

Beberapa perusahaan yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia seperti PT Adaro Energy Tbk (ADRO), PT Indo Tambang Raya Megah Tbk (ITMG), dan PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) mengalami penurunan harga sahamnya. Pada awal tahun 2017 indeks sektor pertambangan mengalami penurunan yang cenderung melemah 2,15 persen ke level 1.363. Kejadian ini terjadi karena terdapat penyusutan harga saham atas emiten batubara, seperti PT ADRO (Adaro Energy Tbk) menyusut hingga 5,04 persen dengan level Rp1600, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) menurun sebesar 6,19 persen pada level Rp16300 tiap lembar saham, dan PT PTBA (Tambang Batubara Bukit Asam Tbk) menurun 4,38 persen dengan level Rp 10.375 per saham. Penurunan saham ini mengakibatkan menurunnya harga batubara di pasar barang. Berdasarkan

data Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia, nilai batubara Maret 2017 ada pada level US\$ 81,9 tiap metrikton, sedangkan dalam bursa Rotterdam nilai batubara sedang ada pada level US\$ 75,35 per metrikton. Jatuhnya nilai batubara menjadi hal negatif bagi pelaksana pasar melakukan aksi jual.<sup>8</sup>

Selain mengalami penurunan harga, juga mengalami penguatan harga. Penguatan harga komoditas pertambangan mulai terjadi tahun 2018. Kurangnya persediaan mendorong kenaikan harga komoditas tersebut. Indeks sektor pertambangan secara *year to date* (ytd) menguat 21,73 persen. Hal ini menjadikan sentimen positif bagi perkembangan industri pertambangan di Indonesia.<sup>9</sup> Meskipun demikian, perusahaan pertambangan harus berusaha keras untuk menghadapi penurunan harga komoditas di tahun 2019. Sepanjang 2019 sektor pertambangan belum mampu mencatat kinerja yang positif. Di mana pelemahan saham tambang didorong oleh berbagai sentimen negatif seperti faktor eksternal, terjadinya penguatan dollar Amerika Serikat yang membuat harga komoditas dunia tertekan dan relatif terkoreksi. Sementara faktor internal kapasitas dan kapabilitas batu bara Indonesia belum mempunyai nilai lebih di pasar global, sehingga dibutuhkan komitmen pemerintah dalam mendorong ekspor batu bara dengan meningkatkan olahan batu bara (barang setengah jadi) supaya serapan pasar semakin bertambah.<sup>10</sup> Tahun 2020 pertambangan menjadi satu-satunya indeks sektoral yang menguat sejak awal tahun sebesar 13,48 persen

---

<sup>8</sup> Danang Sugianto, "Penurunan Harga Batu Bara Hantam Saham Tambang," Detik Finance, 2017, <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3445355/penurunan-harga-batu-bara-hantam-saham-tambang>.

<sup>9</sup> Raditya Hanung, "Menakar Kenaikan Harga Komoditas Pada 2018," CNBC Indonesia, 2018, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180207104922-17-3734/menakar-kenaikan-harga-komoditas-pada-2018>.

<sup>10</sup> CNBC Indonesia TV, "Harga Komoditas Tertekan Saham Tambang Tumbang," CNBC Indonesia, 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190813093829-19-91544/harga-komoditas-tertekan-saham-tambang-tumbang>.

dikarenakan tertopang emiten-emiten yang memiliki produk emas yang cenderung menguat selama pandemic. Memasuki Oktober 2020 sektor ini mengalami pemulihan permintaan sebab aktivitas industri kembali berjalan normal.<sup>11</sup>

Berikut grafik perkembangan nilai saham sektoral selama tahun 2016 sampai 2020 yang tercatat di *Indonesia Stock Exchange (IDX)*:

**Gambar 1.1 Grafik Pergerakan Harga Saham Sektoral 2016-2020**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah

Sesuai grafik tersebut terlihat ada 10 sektor tercatat pada BEI (Bursa Efek Indonesia) dilihat pergerakan harga saham sektoral mengalami perubahan yang tidak mencolok dari 2016-2019. Sementara itu, sektor pertambangan juga tidak signifikan pergerakannya yaitu pada tahun 2016-2018 dari harga saham 1375.771 menjadi 1602.442 hingga naik ke 1776.495. Tetapi memasuki tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 218.597 sehingga harga saham berubah menjadi 1557.9.

Dari beberapa kasus tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI selalu mengalami penguatan dan penurunan harga saham setiap

<sup>11</sup> Kenia Intan, “Indeks Sektor Pertambangan Naik 13,48% Sejak Awal Tahun,” Kontan.co.id, 2020, <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-sektor-pertambangan-naik-1348-sejak-awaltahun-simak-rekomendasi-analis>.

tahunnya. Beberapa diantaranya dipengaruhi oleh persediaan, kondisi olahan/barang dan kondisi ekonomi negara. Oleh karena itu perusahaan perlu menyusun dan melakukan strategi tepat untuk meningkatkan sistem pengelolaan perusahaan guna mencapai kondisi baik dan memperoleh keuntungan yang tinggi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah struktur modal, komisaris independen, size dan leverage. Struktur modal ada kaitannya dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perseroan yang dapat diukur dari perbandingan utang jangka panjang dan modal sendiri.<sup>12</sup> Apabila utang sesungguhnya (realisasi) berada di bawah target, maka perlu menambah pinjaman. Jika rasio utang melewati target maka jual saham.<sup>13</sup> Jadi inti dari variabel struktur modal yaitu hasil atas pilihan pembiayaan, akan menggunakan kewajiban atau ekuitas dalam membiayai operasional perusahaan.<sup>14</sup> Tetapi modal yang berasal dari utang tidak selamanya membuat perusahaan mengalami kebangkrutan. Utang dapat menjadi faktor pendukung bagi operasional perusahaan, dapat menambah keuntungan perusahaan karena adanya kewajiban maka dapat meluaskan produksi dan penjualan sesuai strategi perusahaan. Penelitian yang dilakukan Ika Puspita Kristianti (2018) membuktikan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>15</sup> Namun bertolak belakang dengan Nelsi Anggraini (2017)

---

<sup>12</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*, Cet. 1 (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 189.[https://books.google.com/books/about/Manajemen\\_Keuangan\\_Teori\\_dan\\_Praktik.html?hl=id&id=i-CkDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Manajemen_Keuangan_Teori_dan_Praktik.html?hl=id&id=i-CkDwAAQBAJ).

<sup>13</sup> Farah Margaretha, *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan (Investasi Dan Sumber Dana Jangka Panjang)*, (Grasindo, n.d.), .

<sup>14</sup> Aziz, "Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015."

<sup>15</sup> Ika Puspita Kristianti, "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Akuntansi Dewantara* 2, no. 1 (2018): 56, <https://doi.org/10.29230/ad.v2i1.2222>.

dalam penelitiannya menyimpulkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>16</sup>

Komisaris independen yaitu istilah direksi independen menunjukkan eksistensinya selaku wakil pemegang saham independen (minoritas) serta mewakili kepentingan investor. Anggota yang tidak mempunyai hubungan dengan direksi, dewan komisaris lain, dan independen dalam bisnis serta kegiatan lain untuk berbuat mandiri demi kepentingan perseroan.<sup>17</sup> Untuk itu sangat mempengaruhi perusahaan karena memberikan kontribusi inovatif untuk memecahkan masalah sehingga lebih mengembangkan kinerja perusahaan.<sup>18</sup>

Size merupakan tolak ukur dalam menentukan ukuran perusahaan yang diklasifikasikan dengan lebih dari satu cara yaitu total aktiva,<sup>19</sup> total penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva.<sup>20</sup> Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih mudah dalam memanfaatkan sumber daya dalam perusahaan dan kalau perusahaan memiliki total penjualan besar berarti perusahaan mampu mengelola stoknya dengan tepat untuk menghasilkan keuntungan.

---

<sup>16</sup> Nelsi Angraini, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014," *JOM FISIP* 4, no. 2 (2017): 1.

<sup>17</sup> Hasnati, *Komisaris Independen Dan Komite Audit*, Cet.1 (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), 47  
<https://books.google.co.id/books?id=Esn0DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=komisaris+independen&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj82tyt9DvAhXO9nMBHb3DxlQ6AEwAHoECAMQAw#v=onepage&q=komisarisindependen&f=false>.

<sup>18</sup> Irma, "Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan Dan Konstruksi 2013-2017."

<sup>19</sup> Yus Epi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia," *Riset & Jurnal Akuntan* 1, no. 1 (2017): 2.

<sup>20</sup> Angga Dwi Pratama, "Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Dan Terhadap Kualitas Laba," *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 7, no. 2 (2018): 96.

Leverage termasuk dalam rasio solvabilitas dan beracuan pada total pendanaan utang dalam struktur modal perusahaan. Dalam perspektif manajemen keuangan, rasio leverage memiliki hubungan yang signifikan dalam memperkirakan pengukuran finansial perusahaan.

Makin tinggi tingkat kewajiban maka pihak asing akan makin tinggi kepercayaannya, ini sangat mungkin untuk menaikkan kinerja keuangan, sebab peluang yang didapat dari modal besar mampu mendapatkan keuntungan tinggi.<sup>21</sup>

Kinerja keuangan digunakan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini. Pengukuran kinerja keuangan dilaksanakan dengan menggunakan proporsi keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitas. Dengan rasio ini, investor mampu memandang seperti apa kapasitas perseroan untuk memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets*. ROA adalah rasio yang memperlihatkan hasil dari total aktiva yang digunakan dalam perseroan.<sup>22</sup> *Return on Assets* diketahui mampu menilai seberapa efisien perusahaan dalam memakai aktiva untuk operasional guna mendapatkan laba.<sup>23</sup> *Return on Asset* dijadikan indikator kinerja keuangan sebab mampu memajukan kepentingan investor.<sup>24</sup> ROA sebagai proksi rasio profitabilitas dalam penelitian tentang kinerja keuangan telah banyak. Tetapi ROA menjadi ukuran bagi perseroan dalam menilai tingkat efektifitas juga efisien manajemen perusahaan, mengawasi sumber daya yang dipunya, selanjutnya mempertimbangkan kemampuan

---

<sup>21</sup> Sari, Titisari, and Nurlaela, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan."

<sup>22</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016).

<sup>23</sup> Dewi Permatasari Anthonie, Joy E Tulung, and Hizkia H D Tasik, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," *EMBA* 6, no. 2 (2018): 610.

<sup>24</sup> Irma, "Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan Dan Konstruksi 2013-2017."

dalam mendapatkan keuntungan secara umum. Makin tinggi nilai ROA, makin bagus kinerja perseroan tersebut. Jikalau nilai *return on asset* negatif artinya manfaat yang diperoleh perseroan rugi, ini menunjukkan kemampuan total aset belum bisa menghasilkan manfaat. Alasan pemilihan kinerja keuangan dikarenakan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran manajemen keuangan maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang baik atau tidak. Pengukuran kinerja dilaksanakan sebagai rencana untuk masa mendatang agar dapat diwujudkan serta mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan Gambar 1.1 pergerakan saham pertambangan mengalami perubahan yang tidak begitu signifikan. Selain itu, pembangunan ekonomi negara memiliki salah satu sektor penopang yaitu sektor pertambangan yang berperan menjadi penyedia sumber daya energi, sehingga dibutuhkan untuk perkembangan perekonomian negara. Selain itu, penelitian ini menggunakan perusahaan yang tergabung dalam bursa syariah. Penelitian-penelitian sebelumnya sebagian besar mengarah pada perseroan yang tergabung dalam bursa konvensional. Oleh karenanya, penulis tertarik melaksanakan penelitian pada perseroan yang masuk ke perdagangan syariah yakni Indeks Saham Syariah Indonesia. Artinya penelitian di ISSI secara umum belum mayoritas diteliti oleh peneliti lain serta melihat apakah penelitian yang dilaksanakan di perdagangan syariah bisa mendapatkan hasil serupa atau tidak dengan penelitian sebelumnya di perdagangan konvensional. Sedangkan tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Januari 2016 hingga Desember 2020 dengan perhitungan tahunan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan struktur modal, komisaris independen, size dan leverage diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Salimah, Anita Wijayanti dan Endang Masitoh (2019) menunjukkan bahwa struktur modal dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, artinya

semakin meningkat *capital structure* maka semakin meningkat kinerja keuangan pada perseroan.<sup>25</sup> Dan komisaris independen bertanggung jawab dalam mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh para pemimpin dan pekerja. Adanya komisaris independen dalam suatu perseroan diperlukan mengingat sifatnya yang bebas mampu meningkatkan kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian Abdul Aziz (2017) menyimpulkan struktur modal dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>26</sup> Ini karena naik turunnya proporsi komisaris independen tidak bisa memberikan pengaruh bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang tepat.

Selanjutnya penelitian Petty Arisanti (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.<sup>27</sup> Semakin tinggi size maka kinerja keuangan semakin meningkat. Berbeda dengan Amelya Dwi Ade Irma (2019) yang menyimpulkan bahwa variabel size tidak berpengaruh dan leverage berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>28</sup> Namun arah ikatan yang negatif mampu memperjelas makin naik leverage semakin turun kinerja keuangan. Karena penambahan utang tidak selalu berpengaruh positif. Pengaruh negatif yang terjadi bisa dilihat dari ciri atau karakteristik perseroan tersebut. Ketika perseroan mampu mencapai target awal dengan baik dan tepat sesuai dengan utang yang diterima dan menghindari

---

<sup>25</sup> Salimah, Anita Wijayanti, and Endang Masitoh, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Komisaris Independen Dan Struktur Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 15, no. 1 (2019): 139.

<sup>26</sup> Aziz, "Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015."

<sup>27</sup> Petty Arisanti, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018," *Kompetensi* 14, no. 1 (2020): 3.

<sup>28</sup> Irma, "Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan Dan Konstruksi 2013-2017."

penambahan utang, maka beban bunga yang ditanggung akan rendah dan pendapatan perusahaan tidak berkurang. Sebaliknya jika perusahaan melakukan penambahan utang maka utang perusahaan akan bertambah setiap tahunnya, beban bunga juga tinggi dan laba yang didapatkan semakin kecil. Berbeda pula dengan Tri Diah Sari dkk (2020) menyimpulkan size tidak memiliki pengaruh atas kinerja keuangan sebab size tidak bisa jadi jaminan kalau perseroan besar memiliki kinerja keuangan bagus.<sup>29</sup> Variabel leverage berpengaruh atas kinerja keuangan.<sup>30</sup> Apabila kewajiban usaha digunakan secara benar bisa menciptakan profit tinggi dan berdampak bagus terhadap kinerja keuangan dan sebaliknya jika tidak dipergunakan dengan tepat akan mengalami kerugian dan berdampak menurunnya kinerja keuangan. Serta berbeda dengan Nanda Amalia Ramadani dkk (2020) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>31</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian satu dan lainnya yaitu tidak adanya pengaruh struktur modal, komisaris independen, size, leverage terhadap kinerja keuangan hal tersebut bertentangan dengan teori yang dijelaskan sebelumnya. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian, peneliti bermaksud melakukan uji kembali atas temuan empiris pada beberapa variabel dalam penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel yang berbeda-beda sedangkan penelitian ini menggunakan struktur modal, komisaris independen, size, leverage yang

---

<sup>29</sup> Sari, Titisari, and Nurlaela, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan."

<sup>30</sup> Sari, Titisari, and Nurlaela.

<sup>31</sup> Nanda Amalia Ramadani and Muhamad Muslih, "Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ( Studi Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018)," *E-Proceeding of Management* 7, no. 2 (2020): 2809.

menyangkut kaitannya dengan memprediksi kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

Berlandaskan penjelasan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Struktur Modal, Komisaris Independen, Size dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2020**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia 2016-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia 2016-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh size terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia 2016-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia 2016-2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia 2016-2020.
2. Mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia 2016-2020.
3. Mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh size terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan

yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia 2016-2020.

4. Mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia 2016-2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan penelitian ini hasilnya mampu memberi kontribusi pemikiran untuk kemajuan ilmu ekonomi sehubungan dengan pengaruh struktur modal, komisaris independen, size dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tidak hanya itu, tetapi juga menguntungkan para akademisi, investor dan perusahaan. Selain itu, berharap dapat menjadi sumber referensi yang bisa memberi informasi teoritis bagi individu yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang kinerja keuangan yang tercatat di ISSI masa mendatang.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa jadi bahan pertimbangan bagi perseroan supaya menaikkan kinerja keuangan serta memberi kontribusi untuk peningkatan teori tentang pengaruh struktur modal, komisaris independen, size, leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- a. Bagi para investor, penelitian ini bisa berguna dalam memberikan ilmu pengetahuan mengenai pentingnya melihat faktor apa aja yang mempengaruhi investasi, sebelum menanamkan investasi di perusahaan.
- b. Bagi pemegang saham, penelitian ini bisa memberi gambaran mengenai pentingnya menentukan struktur modal, komisaris, size dan leverage perusahaan.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini bisa memberikan pengalaman dan ilmu pengetahuan ekonomi syariah pada manajemen keuangan.

Apabila ingin berinvestasi, masyarakat bisa menilai dan mempertimbangkan terlebih dahulu bagaimana kondisi perusahaannya.

### E. Sistematika Penulisan

Sistematika untuk penulisan penelitian ini diharapkan mendapat gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian yang menjadi pembahasan penelitian sehingga bisa mempermudah pembaca. Berikut adalah sistematika penulisannya :

#### 1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar table dan daftar gambar.

#### 2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar dari bab I sampai bab V yang saling berkaitan, kelima bab tersebut antara lain:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan ringkasan dari seluruh isi penelitian dan gambaran masalah yang diangkat. Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang penjabaran dari variabel-variabel yang dipakai saat penelitian. Berisi deskripsi teori (*signalling theory*, kinerja keuangan, struktur modal, komisaris independen, ukuran perusahaan, dan leverage), penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

## BAB III

## : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan pendekatan, *setting*, populasi dan penentuan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang dipakai saat penelitian ini.

BAB IV  
PEMBAHASAN

## : ANALISA DAN

Bab ini merupakan penemuan atas hasil penelitian yang telah dilakukan berupa gambaran obyek penelitian dan analisis data (uji hipotesis) dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V

## : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan serta saran bagi penelitian selanjutnya.

## 3. Bagian Akhir

Bagian akhir penelitian terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, olah data analisis statistik dan daftar riwayat hidup.